



Laporan Delegasi DPR RI

Dalam Rangka Memenuhi Undangan Sebagai Pemantau Internasional Pemilihan Presiden Rusia



 13-19 Maret 2024

 Moskow - Federasi Rusia

DAFTAR ISI

Daftar Isi	i
I. Pendahuluan	1
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Pengiriman Delegasi	1
C. Maksud Dan Tujuan Pengiriman Delegasi	2
E. Misi Delegasi	3
F. Persiapan Pelaksanaan Tugas	3
G. Anggaran	3
II. Isi Laporan	4
A. Ageda Sidang	4
B. Jalannya Kegiatan	5
C. Kegiatan Lainnya	6
III. Kesimpulan dan Rekomendasi	9
IV. Penutup	10
A. Ucapan Terima Kasih	10
B. Keterangan Lampiran	10
C. Kata Penutup	10

LAPORAN

DELEGASI DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA KE LUAR NEGERI DALAM RANGKA MEMENUHI UNDANGAN SEBAGAI PEMANTAU INTERNASIONAL PEMILIHAN PRESIDEN RUSIA

Moskow - Federasi Rusia, 13-19 Maret 2024

I. Pendahuluan

A. Latar Belakang

Sekretaris Jenderal ASEAN *Inter-Parliamentary Assembly (AIPA)* mengirimkan Surat Nomor 055/AIPA/I/2024/MP03 tertanggal 12 Februari 2024 perihal Undangan dari H.E. Valentina Matvienko dan H.E. Vyacheslav Volodin, the Heads of the Chambers of the Federal Assembly of the Russian Federation agar ada perwakilan AIPA yang berpartisipasi sebagai pemantau internasional pemilihan presiden Rusia yang akan diselenggarakan pada tanggal 15-17 Maret 2024 di Moskow – Rusia.

Pada saat yang sama, *Inter-Parliamentary Union (IPU)* juga menyampaikan himbauan kepada para Anggotanya untuk ikut berpartisipasi sebagai pemantau internasional pemilihan presiden Rusia ini.

Terkait dengan hal itu, Pimpinan BKSAP menyepakati untuk mengirim Delegasi ke Moskow untuk mengikuti kegiatan pemantau internasional pemilihan presiden Rusia dengan pertimbangan Rusia juga telah mengirimkan Delegasi untuk berpartisipasi pada pemantau internasional pemilihan umum Indonesia untuk memilih Presiden dan Parlemen yang digelar pada tanggal 14 Februari 2024 di Bali. Indonesia dan Rusia juga telah membentuk Grup Kerja Sama Bilateral sehingga keikutsertaan Indonesia diharapkan dapat mempererat hubungan bilateral antar kedua negara.

Federasi Rusia sendiri merupakan sebuah negara federasi yang bersistem semi-presidensial dengan bentuk republik konstitusional yang wilayahnya membentang dari Eropa Timur dan Asia Utara atau Eurasia bagian utara yang dari barat laut sampai ke tenggara. Dengan wilayah seluas 17.125.191 km², Rusia adalah negara terluas di dunia. Wilayahnya mencakup seperdelapan luas daratan bumi, penduduknya menduduki peringkat kesembilan terbanyak di dunia dengan jumlah sekitar 147.190.001 jiwa (2021). Rusia memiliki 11 zona waktu dan wilayahnya terdiri dari berbagai tipe lingkungan dan tanah.

B. Dasar Hukum Pengiriman Delegasi

Pengiriman Delegasi DPR RI sebagai pemantau internasional pemilihan Presiden Rusia berdasarkan atas peraturan sebagai berikut:

1. Surat Nomor 055/AIPA/I/2024/MP03 tertanggal 12 Februari 2024 dari Sekretaris Jenderal ASEAN *Inter-Parliamentary Assembly (AIPA)* yang ditujukan kepada Ketua DPR RI, HE. Dr (H.C.) Puan Maharani

2. Surat Nomor 306 tertanggal 13 Februari 2024 dari Duta Besar Rusia untuk Indonesia di Jakarta, H.E. Mrs. Lyudmila VOROBIEVA, yang ditujukan kepada Ketua BKSAP, Dr. Fadli Zon, SS, M.Sc
3. Surat Nomor 5.7-12/282 tertanggal 12 Februari 2024 dari H.E. Mr K.I.Kosachev, *Deputy Speaker of the Federation Council of the Federal Assembly of the Russian Federation*, yang ditujukan kepada Ketua BKSAP, Dr. Fadli Zon, SS, M.Sc
4. Surat Tugas Nomor 06/D/ST-PD.LN/BKSAP-KST/02/2024 tanggal 16 Februari 2024

Susunan dan Komposisi Delegasi

Sesuai arahan Ketua BKSAP, Pimpinan BKSAP memutuskan untuk mengirim dua orang dari unsur Pimpinan BKSAP yang dapat mewakili Indonesia di ASEAN *Inter-Parliamentary Assembly* (AIPA) dan di *Inter-Parliamentary Union* (IPU) sebagai berikut:

01



Dr. Fadli Zon, SS, M.Sc

- Ketua BKSAP
- Anggota IPU *Executive Committee*
- FP-Gerindra (A-86)/Komisi I

Putu Supadma Rudana, MBA

- Wakil Ketua BKSAP
- Ketua Desk Kerja Sama Regional
- Ketua Komisi Organisasi AIPA pada Sidang Umum ke-44 AIPA Tahun 2023
- FPD (A-564)/Komisi VI



02

C. Maksud dan Tujuan Pengiriman Delegasi

1. Maksud

Maksud dari untuk mengikuti kegiatan ini adalah:

- a. Memenuhi undangan dari Senat Rusia
- b. Memenuhi permintaan dari Sekretaris Jenderal *ASEAN Inter-Parliamentary Assembly (AIPA)* dan Sekretaris Jenderal *Inter-Parliamentary Union (IPU)*
- c. Melakukan kebijakan resiprokal atas Delegasi Parlemen Rusia yang telah menghadiri kegiatan pemantau pemilu Indonesia pada tanggal 14 Februari 2024 di Bali
- d. Sebagai bagian dari perwakilan dari negara-negara anggota *ASEAN Inter-Parliamentary Assembly (AIPA)* dan *Inter-Parliamentary Union (IPU)*

2. Tujuan

Adapun tujuan dari pengiriman Delegasi DPR RI ke Moskow ini adalah untuk mempelajari *best practices* dan *lessons learnt* dari pengalaman pemilihan Presiden Rusia.

D. Misi Delegasi

Delegasi DPR RI yang menghadiri kegiatan ini memiliki misi untuk meningkatkan saling kesepahaman dan memperkuat hubungan bilateral Indonesia – Rusia melalui diplomasi parlemen.

E. Persiapan Delegasi

Delegasi DPR RI melakukan berbagai persiapan teknis dan persiapan substansi sebelum keberangkatan Delegasi ke Moskow. Persiapan teknis misalnya melakukan koordinasi dengan KBRI di Moskow dan KBRI/KJRI di negara transit, Panitia, Kedutaan Besar Rusia di Jakarta

F. Anggaran

Kegiatan Delegasi DPR RI dalam rangka kegiatan Pemantau Internasional Pemilihan Presiden Rusia ini menggunakan biaya dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Satuan Kerja Dewan Tahun Anggaran 2024 dengan Mata Anggaran Kegiatan (MAK) Nomor 002.02.001030.CF.5805.AEC.001.052.D.524211. (Perjalanan Dinas Luar Negeri Biasa) sebesar RP.487.857.300,- (Empat Ratus Delapan Puluh Tujuh Juta Delapan Ratus Lima Puluh Tujuh Ribu Tiga Ratus Rupiah).



II. ISI LAPORAN

A. Agenda Kegiatan

Kegiatan Pemantau Internasional Pemilihan Presiden Rusia berlangsung selama empat hari pada tanggal 15-18 Maret 2024 di Moskow dengan agenda kegiatan sebagai berikut :

Kamis, 14 Maret 2024

- Arrival at Moscow of the Chairman of the Committee of the People's Representative Council of the Republic of Indonesia on Interparliamentary cooperation Z.Fadli (+1 members of the delegation)
- Airport Sheremetyevo Welcomed by representatives: From the Russian side – I.Umakhanov, first deputy speaker of the Federation Council Committee on Science, Education and Culture; From the Indonesian side – to be confirmed
- Departure to the hotel “Safmar Aurora Lux” (Ex. Marriott Royal Aurora) di Jalan Petrovka str., 11
- Arrival at the hotel
- Program of the Embassy of the Republic of Indonesia in the Russian Federation

Jum'at, 15 Maret 2024

- 10.30 - Program of the Central Election Commission of the Russian Federation (attending of the polling stations)
- 12.00 - Private lunch
- 12.00 - Opening of the International Conference “Electoral Sovereignty and International Standards”
Session 1: “International Standards for Organizing and Conducting Elections”
Venue: Voter Registration Office (Kantor KPU Rusia Federation)
- 13.30 - Departure to the Exhibition of the Achievements of the National Economy
- 14.00 - Attendance of the international exhibition-forum “Russia”
- 16.30 - Return to the hotel
- 18.00 - Departure to the park “Zaradiye”
- 19.00 - Official reception with gala evening on behalf of the administration of the Central Election Commission of the Russian Federation
- 23.00 - Return to the hotel

Sabtu, 16 Maret 2024

- 10.00 - Program of the Central Election Commission of the Russian Federation (attending headquarters of the candidates for the President of the Russian Federation)
- 12.00 - International Conference “Electoral Sovereignty and International Standards”
Session 2: “Modern Technologies in the Electoral Process and the Use of Artificial Intelligence”
Venue: Voter Registration Office (Kantor KPU Rusia Federation)

- 13.30 - Departure to the Federation Council (Bolshya Dmitrovka , 26)
- 14.00 - Meeting with the Deputy Speaker of the Federation Council of the Federal Assembly of the Russian Federation K.Kosachev and I.Umakhanov (room to be announced)
- 15.30 - Program of the Embassy of the Republic of Indonesia in the Russian Federation - Return to the hotel

Minggu, 17 Maret 2024

- 10.30 - Program of the Central Election Commission of the Russian Federation (attending of the polling stations)
 - Departure to the Civic Chamber of the Russian Federation
 - Attendance of the media-center of the Chamber
 - Program of the Embassy of the Republic of Indonesia in the Russian Federation

Senin, 18 Maret 2024

- 10.30 - Departure to the Central Election Commission of the Russian Federation (Bolshoi Cherkasski lane., 9)
- 11.00 - Participation in the events at the Central Election Commission and summing up the voting results
- 13.00 - pernyataan dari para pemantau internasional pemilu (Gedung KPU)
- 19.00 - Resepsi Resmi (Gala Dinner) untuk seluruh Delegasi Hall (refreshments, concert, makan malam)
Venue: Central Election Committee (Bol'shoy Cherkasskiy Lane)

B. Jalannya Kegiatan

Pemilihan Presiden di Rusia dilaksanakan selama tiga (3) hari berturut-turut dari tanggal 15 hingga 17 Maret 2024. Pemilihan diikuti oleh empat (4) Calon Presiden yaitu Vladimir Putin sebagai inkumben yang dicalonkan kembali oleh Partai Rusia Bersatu, Vladislav Davankov dari Partai Rakyat Baru, Leonid Slutsky dari Partai Liberal, serta Nikolai Kharitonov dari Partai Komunis. Pemilihan umum Presiden Rusia 2024 telah berlangsung dengan partisipasi yang signifikan. Sekitar 112,3 juta warga Rusia menggunakan hak pilihnya dalam pemilihan presiden kali ini. Pemilihan presiden ini juga merupakan pemilihan yang ke delapan (8) sejak bubarnya Uni Soviet.

Pada tanggal 15 Maret 2024 Delegasi BKSAP DPR RI, Fadli Zon dan Putu Supadma Rudana berkesempatan untuk mengunjungi dan menyaksikan secara langsung kegiatan pemilihan hari pertama di beberapa *Polling Station* yang ada di Kota Moskow, yaitu Polling Station nomor 1453, 4563 dan 3532. Selama kunjungan delegasi didampingi oleh Staf Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) Moskow, pendamping dari Senat Rusia serta pendamping dari Komisi Pemilihan Umum Pusat. Ketua BKSAP juga mendapatkan penjelasan mengenai metode pemilihan yang terdiri dari 3 (tiga) cara yaitu : a) secara **manual** dengan mencontreng pilihan pada kertas suara; b) secara **elektronik** dengan menggunakan gawai yang disediakan, serta c) secara **online** yang bisa dilakukan dengan singkat saja pada website tanpa harus datang ke *Polling Station*. Adapun bagi warga Rusia yang lanjut usia, petugas pemilihan akan berkeliling dari rumah ke rumah dengan membawa **kotak suara keliling**. Kotak suara terbuat dari bahan material transparan namun tebal yang dilengkapi sensor sehingga kertas suara dapat langsung dihitung dan pilihan warga bisa terlihat dengan cukup jelas. Adapun untuk kertas suara tidak mencantumkan foto kandidat tetapi

hanya mencantumkan nomor urut dan nama kandidat yang dilengkapi dengan biografi singkat. Warga Rusia diperkenankan untuk memilih dengan cara mencontreng nama kandidat pada kotak yang telah disediakan di sampingnya.

Selama pemilu berlangsung, dari pemantauan yang dapat disaksikan melalui kotak suara, terlihat bahwa banyak warga Rusia yang memilih kandidat inkumben, Vladimir Putin. Sementara itu, para warga senior atau lanjut usia cenderung memilih kandidat dari Partai Komunis, Nikolai Kharitonov. Kecenderungan pilihan ini sangat memungkinkan diakibatkan oleh adanya perbedaan pola pikir antara generasi yang lebih tua dengan generasi yang lebih muda. Generasi tua menganggap masa-masa saat komunisme masih merupakan romantika politik dan pemerintahan resmi di Uni Sovyet ketika itu lebih menguasai berbagai aspek termasuk dianggap lebih suportif terhadap rakyat melalui pemberian banyak subsidi kepada warga. Generasi tua atau warga senior diketahui semakin sulit untuk beradaptasi dengan jaman yang semakin kompetitif maka mereka lebih menunjukkan pilihan yang berbasis pada romantisme lama era Uni Sovyet yang pada saat itu segala hal dirasa lebih mudah didapatkan karena disediakan oleh negara.

C. Kegiatan Lainnya

Delegasi dipimpin oleh Ketua BKSAP DPR RI Fadli Zon dari Fraksi Partai Gerindra, dengan anggota Putu Supadma Rudana dari Fraksi Partai Demokrat. Selain berkunjung ke beberapa Tempat Pemungutan Suara (Polling Station) yang tersebar di Kota Moskow, Delegasi juga berkesempatan untuk melakukan pertemuan bilateral dengan Wakil Ketua Senat 1 H.E. Konstantin Kosachev, serta Wakil Ketua Senat 2 H.E. Ilyas Umakhanov.

1. Pertemuan Bilateral dengan Wakil Ketua Senat Federasi Rusia H.E. Mr. Ilyas Umakhanov

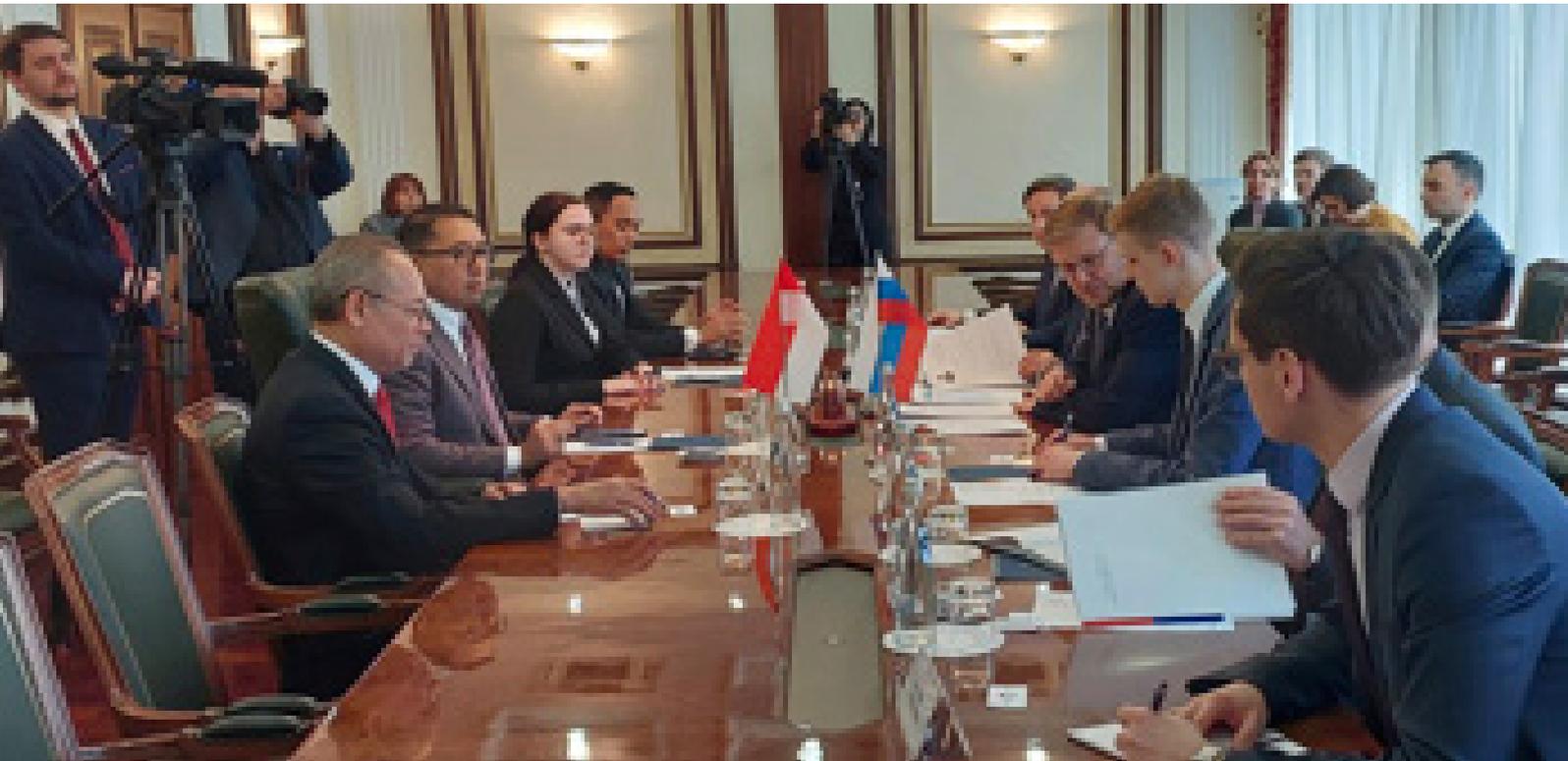


Ketua BKSAP, Dr. Fadli Zon, SS., M.Sc., melakukan courtesy call dengan Wakil Ketua Senat Rusia, H.E. Ilyas Umakhanov

Ketua BKSAP melakukan *courtesy call* dengan Wakil Ketua Senat Rusia Kedua H.E. Ilyas Umakhanov pada tanggal 15 Maret 2024. Pertemuan dilaksanakan di Hotel Radisson Collection Moscow (dahulu bernama Hotel Ukraine). Ilyas Umakhanov juga merupakan anggota Komisi Antar Departemen Federasi Rusia untuk Urusan Dewan Eropa, Dewan Publik Distrik Federal Kaukasia Utara, dan Komisi Asosiasi Keagamaan di bawah Pemerintah Rusia. H.E. Ilyas Umakhanov adalah Amirul Hajj untuk Rusia, sekaligus sebagai Presiden Komite Solidaritas dan Kerjasama Rusia dengan Masyarakat Asia dan Afrika. H.E. Ilyas Umakhanov juga diketahui pernah berkunjung ke Indonesia dan telah cukup lama menjalin persahabatan dengan Ketua BKSAP.

Pertemuan yang berlangsung secara informal tersebut lebih banyak membahas mengenai hal-hal seputar dinamika hubungan antara Indonesia – Rusia dan prospek kerja sama antara kedua negara kedepan, terutama dengan terpilihnya Presiden Indonesia hasil pemilihan umum 2024. Pertemuan diakhiri dengan sesi foto bersama dan saling tukar cendera mata.

2. Pertemuan Bilateral dengan Wakil Ketua Senat Federasi Rusia H.E. Konstantin Kosachev



Ketua BKSAP, Dr. Fadli Zon, SS., M.Sc. dan Wakil Ketua BKSAP, Putu Supadma Rudana, MBA., melakukan pertemuan bilateral dengan Wakil Ketua Senat Rusia, H.E. Konstantin Kosachev

Pada tanggal 16 Maret 2024, Delegasi DPR RI melakukan pertemuan bilateral dengan Wakil Ketua Senat Pertama Rusia H.E. Konstantin Kosachev. Pertemuan membicarakan mengenai peran parlemen dalam meningkatkan hubungan bilateral dan persahabatan kedua negara yang selama ini telah terjalin dengan baik. Selain itu juga didiskusikan mengenai dinamika yang terjadi di Inter-Parliamentary Union (IPU), khususnya terkait dengan upaya-upaya yang pernah dilakukan oleh negara-negara seperti Indonesia

dan Rusia dalam mengusulkan emergency item. Menurut Kosachev, IPU terlalu didominasi oleh Twelve Plus Group (negara-negara Eropa), sehingga perlu strategi baru dari negara-negara diluar grup tersebut untuk mengimbangi. Terkait dengan hal tersebut, Kosachev mengajukan usulan untuk membentuk Regional Group baru yang diberi nama BRICS Plus Group. BRICS sendiri merupakan singkatan dari Brasil, Rusia, India, dan China, dan Afrika Selatan. Indonesia, yang dalam pertemuan diwakili oleh BKSAP diajak untuk bergabung dalam grup tersebut. Usulan ini disambut dengan baik oleh Delegasi BKSAP, terutama dengan adanya fakta bahwa di IPU, satu negara dapat menjadi anggota lebih dari satu Regional Group.

Pada pertemuan tersebut, Kosachev juga menyampaikan permintaan tolong kepada Ketua BKSAP Fadli Zon yang sedang menjabat menjadi anggota Executive Committee IPU, untuk menyuarakan agar anggota parlemen (dari negara manapun), tidak dibatasi ruang geraknya, terlepas adanya konflik atau perang di negara mereka. Permintaan ini merujuk kepada pengalaman yang dialami oleh Delegasi Senat Rusia yang akan pergi ke pertemuan IPU di Jenewa, Dimana terdapat sejumlah kesulitan-kesulitan saat akan mengurus keberangkatan seperti tidak adanya jaminan keamanan dan pengurusan visa yang sangat lama.

Kesulitan-kesulitan itu menurut Kosachev mengindikasikan adanya diskriminasi dan pembatasan dari IPU terhadap anggota parlemen Rusia, karena situasi negaranya yang sedang berperang dengan Ukraina. Disamping itu, Senat maupun Parlemen Rusia sedang mengalami kesulitan untuk melakukan pembayaran kontribusi tahunan ke IPU selama dua tahun berturut-turut. Setiap pembayaran yang akan dilakukan mengalami pemblokiran. Terkait dengan permintaan tolong dari Kosachev ini, Ketua BKSAP menyampaikan kesediaannya untuk menyampaikan perhatian khusus pada saat sesi pertemuan *Executive Committee* pada Sidang Umum ke-148 IPU di Jenewa nanti. Pertemuan diakhiri dengan sesi foto bersama dan saling tukar cinderamata.



Ketua BKSAP, Dr. Fadli Zon,
SS., M.Sc., menjalani sesi
wawancara

3. Wawancara oleh Media Rusia

Ketua BKSAP, Fadli Zon juga berkesempatan diwawancarai oleh media nasional Rusia terkait kegiatan sebagai Pemantau Internasional. Ketua BKSAP menyampaikan bahwa kondisi pemilihan presiden dan demokrasi di Rusia tidak seburuk yang selama ini selalu dicitrakan oleh media-media Barat. Menurutnya tingkat kedewasaan dalam bepolitik di Rusia sudah cukup tinggi, terbukti bahwa berbeda pilihan itu biasa saja. Dengan dukungan teknologi tinggi tingkat kecurangan bisa ditekan dan ini berarti pemilunya semakin demokratis. Hal itu menunjukkan bahwa kondisi pemilu di Rusia tidak seperti yang dicitrakan selama ini. Demikian disampaikan oleh Fadli Zon dalam wawancara dengan media nasional Rusia.

III. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kegiatan Pemantau Internasional Pemilihan Presiden Rusia telah berlangsung dengan baik, aman, lancar dan sukses di Moskow – Rusia pada tanggal 15-18 Maret 2024
2. Delegasi DPR RI dipimpin oleh Ketua BKSAP Fadli Zon beranggotakan Wakil Ketua BKSAP Putu Supadma Rudana sebagai Pemantau Internasional untuk Pemilihan Presiden Rusia berlangsung dengan baik dan lancar.
3. Delegasi dapat mengikuti semua kegiatan yang telah dijadwalkan oleh tuan rumah dengan baik dan mendapatkan banyak wawasan baru mengenai Rusia dan mekanisme pemilihan umum yang ada di negara tersebut. Khususnya mengenai pemanfaatan teknologi untuk menyediakan kemudahan bagi pemilih dalam menggunakan haknya, serta menghindari potensi kekeliruan atau kecurangan.
4. Terdapat empat calon Presiden Rusia yaitu Vladimir Putin sebagai inkumben yang dicalonkan kembali oleh Partai Rusia Bersatu, Vladislav Davankov dari Partai Rakyat Baru, Leonid Slutsky dari Partai Liberal, serta Nikolai Kharitonov dari Partai Komunis. Sekitar 112,3 juta warga Rusia menggunakan hak pilihnya dalam pemilihan presiden kali ini.

B. Saran

1. DPR RI sebaiknya selalu mengikuti kegiatan Pemantau Internasional Pemantau Pemilihan Umum untuk melakukan pembelajaran *best practices* dan *lesson learnt* dari negara lain dalam penyelenggaraan pemilu sebagai referensi bagi Indonesia
2. Kehadiran fisik Delegasi DPR RI di negara sahabat yang sedang mengadakan pemilu dapat memberikan wawasan dan pengetahuan Anggota Dewan bahwa media tidak sepenuhnya benar dalam pemberitaan terkait citra atau *image* suatu negara/bangsa



IV. PENUTUP

A. Ucapan Terima Kasih

Delegasi DPR RI menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah mendukung kelancaran tugas Delegasi selama berada di Moskow – Rusia.

Delegasi DPR RI menyampaikan ucapan terima kasih khususnya kepada Parlemen Rusia yang telah mengundang Indonesia untuk ikut berpartisipasi menjadi Pemantau Internasional Pemilihan Presiden Rusia sehingga berkesempatan menjadi saksi langsung penyelenggaraan pemilihan umum di Rusia.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada KBRI di Moskow yang telah membantu mengatur kelancaran tugas Delegasi sejak masa persiapan, pelaksanaan kegiatan, hingga kepulangan Delegasi ke tanah air.

B. Keterangan Lampiran

Sebagai kelengkapan dokumen, Laporan ini akan memuat lampiran berupa :

- Berita media masa
- Galeri foto

C. Kata Penutup

Demikian Laporan Delegasi ini disusun sebagai bentuk transparansi di era keterbukaan dan pertanggungjawaban kegiatan Dewan dalam rangka berpartisipasi sebagai Pemantau Internasional Pemilihan Presiden Rusia pada tanggal 13-19 Maret 2024 di Moskow - Rusia.

Semoga laporan ini dapat bermanfaat sebagai masukan kepada instansi terkait untuk dijadikan referensi terkait *best practices* dan *lesson learnt* di bidang pemilihan umum.

a.n. Delegasi

Ketua Delegasi

Dr. Fadli Zon, SS, M.Sc

A-86

Delegasi DPR hadir sebagai pemantau Pilpres Rusia

📅 Senin, 18 Maret 2024 13:00 WIB



Dokumentasi - Delegasi Badan Kerja Sama Antar Parlemen (BKSAP) DPR RI saat hadir sebagai pemantau internasional pada pemilihan presiden Rusia. ANTARA/HO-BKSAP DPR

Jakarta (ANTARA) - Delegasi Badan Kerja Sama Antar Parlemen (BKSAP) DPR RI hadir sebagai pemantau internasional (international observer) pada pemilihan presiden (Pilpres) Rusia 2024 pada 15-17 Maret dalam rangka memenuhi undangan dari Komisi Pemilihan Umum Rusia.

Dalam siaran resmi yang diterima di Jakarta, Senin, Ketua BKSAP DPR RI Fadli Zon dan Wakil Ketua BKSAP DPR RI Putu Supadma Rudana berkesempatan menyaksikan secara langsung proses pemilihan presiden Rusia di beberapa tempat pemungutan suara (TPS), di antaranya TPS nomor 4563 dan 3532 di Kota Moskow, Rusia.

Pada kesempatan tersebut, Fadli Zon mendapatkan penjelasan mengenai metode pemungutan suara pada Pilpres di Rusia yang terdiri dari tiga cara, yakni manual dengan kertas suara, elektronik dengan menggunakan gawai yang disediakan, serta daring yang dapat dilakukan di mana saja tanpa harus datang ke TPS.

Selain itu, petugas pemilihan akan berkeliling ke rumah warga dengan membawa kotak suara untuk kelompok lanjut usia (lansia) menyalurkan hak suara. Adapun kotak suara dibuat transparan dari material plastik tebal yang dilengkapi sensor sehingga kertas suara dapat langsung dihitung dan pilihan warga dapat terlihat cukup jelas.

"Ini menunjukkan kedewasaan dalam berdemokrasi di Rusia. Bahwa berbeda pilihan itu biasa saja. Dengan dukungan teknologi tinggi, tingkat kecurangan bisa ditekan, dan ini berarti pemilu-nya semakin demokratis. Tidak seperti yang dicitrakan selama ini," kata Fadli Zon saat diwawancarai oleh media nasional Rusia.

Baca juga: [Parlemen Indonesia kembali serukan dukungan bagi kemerdekaan Palestina](#)

Baca juga: [DPR RI jadi tuan rumah Konferensi ke-19 PUIC tahun 2025](#)



**BADAN KERJA SAMA ANTAR PARLEMEN
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA**

Disela kegiatan pemantauan, Fadli Zon juga melakukan kunjungan kehormatan (courtesy call) dengan Wakil Ketua Senat Rusia Ilyas Umakhanov dan Ketua Komite Kerja Sama Antar Parlemen Senat Rusia Konstantin Kosachev.

Pertemuan tersebut membicarakan mengenai peran parlemen dalam meningkatkan hubungan bilateral dan persahabatan kedua negara yang selama ini telah terjalin dengan baik.

Fadli Zon juga melangsungkan pertemuan dengan Duta Besar RI Moskow untuk Federasi Rusia merangkap Republik Belarus Jose Tavares dan diaspora Indonesia lainnya di Rusia.

Sebagaimana diketahui, pada pemilihan presiden Rusia kali ini terdapat empat kandidat calon presiden, dengan Presiden Vladimir Putin sebagai petahana yang mengincar masa jabatan kelimanya.

Tiga kandidat lainnya termasuk Vladislav Davankov dari Partai Rakyat Baru, Leonid Slutsky dari Partai Liberal Demokrat Rusia, dan Nikolai Kharitonov dari Partai Komunis.

Pewarta: Melalusa Susthira Khalida

Editor: Chandra Hamdani Noor

Copyright © ANTARA 2024

Delegasi DPR RI Jadi Pemantau Pemilihan Presiden Rusia

Andhika Prasetyo

18/3/2024 17:41

A-

A+



Ketua Badan Kerja Sama Antar Parlemen (BKSAP) DPR RI Fadli Zon memantau Pilpres Rusia.(DPR RI)

Ketua Badan Kerja Sama Antar Parlemen (BKSAP) [DPR RI Fadli Zon](#) menjadi Observer Internasional Pemilu Presiden [Rusia](#) 15-17 Maret 2024 di Moskow, Rusia. Selain Fadli Zon, hadir Putu Supadma Rudana ikut sebagai Pemantau Internasional proses demokrasi di Rusia itu.

Kehadiran delegasi BKSAP DPR RI dalam rangka memenuhi undangan dari Komisi Pemilihan Umum Rusia dan Parlemen Rusia. Fadli Zon berkesempatan menyaksikan secara langsung proses pemilihan presiden Rusia di beberapa TPS, antara lain TPS nomor i453, 4563 dan 3532 yang terdapat di kota Moskow.

Pada kesempatan tersebut, Ketua BKSAP DPR RI juga mendapatkan penjelasan mengenai metode pemilihan yang terdiri dari tiga cara yaitu; manual



dengan mencontreng pilihan pada kertas suara, elektronik dengan menggunakan gawai yang disediakan, serta online yang bisa dilakukan dimana saja tanpa harus datang ke Polling Station. Disamping itu bagi warga Rusia yang lanjut usia, petugas pemilihan akan berkeliling ke rumah-rumah dengan membawa kotak suara keliling. Kotak suara juga terbuat dari material plastik transparan namun tebal, yang dilengkapi sensor sehingga kertas suara dapat langsung dihitung dan pilihan warga bisa terlihat dengan cukup jelas.

"Ini menunjukkan kedewasaan dalam berdemokrasi di Rusia. Bahwa berbeda pilihan itu biasa saja. Dengan dukungan teknologi tinggi tingkat kecurangan bisa ditekan dan ini berarti pemilunya semakin demokratis. Tak seperti yang dicitrakan selama ini". Demikian disampaikan oleh Fadli Zon dalam wawancara dengan media nasional Rusia.

Sebagaimana diketahui, pada pemilihan presiden Rusia kali ini terdapat 4 kandidat calon presiden. Vladimir Putin sebagai inkumben yang dicalonkan kembali oleh Partai Rusia Bersatu, Vladislav Davankov dari Partai Rakyat Baru, Leonid Slutsky dari Partai Liberal, serta Nikolai Kharitonov dari Partai Komunis.

Disela-sela kegiatan sebagai observer, Ketua BKSAP Fadli Zon juga melakukan courtesy call dengan Wakil Ketua Senat Rusia H.E. Ilyas Umakhanov. Ilyas Umakhanov adalah Wakil Ketua Senat sekaligus amirul haji Rusia.

Pada hari kedua, delegasi DPR melakukan pertemuan bilateral dengan Wakil Ketua Senat Rusia H.E. Konstantin Kosachev. Pertemuan membicarakan mengenai peran parlemen dalam meningkatkan hubungan bilateral dan persahabatan kedua negara yang selama ini telah terjalin dengan baik. (RO/Z-11)

Cek berita dan artikel yg lain di [Google News](#) dan dan ikuti [WhatsApp channel](#) [mediaindonesia.com](#)

Editor : [Andhika](#)

detikNewsPemilu

Fadli Zon Jadi Pemantau Internasional Pilpres Rusia, Begini Momennya

Gibran Maulana - detikNews

Senin, 18 Mar 2024 14:23 WIB



Foto: Ketua BKSAP DPR Fadli Zon menjadi Pemantau Internasional Pilpres Rusia. (dok. Fadli Zon).

Jakarta - Ketua Badan Kerja Sama Antar Parlemen (BKSAP) DPR RI **Fadli Zon** menjadi Observer Internasional **Pemilu Presiden Rusia** 15-17 Maret 2024 di Moskow, Rusia. Fadli Zon hadir bersama Wakil Ketua BKSAP DPR Putu Supadma Rudana sebagai pemantau internasional proses demokrasi di Rusia itu.

Delegasi BKSAP DPR RI yang dipimpin Fadli Zon hadir di Rusia dalam rangka memenuhi undangan dari Komisi Pemilihan Umum Rusia dan Parlemen Rusia. Fadli Zon berkesempatan menyaksikan secara langsung proses pemilihan presiden Rusia di beberapa TPS di Moskow, mulai dari nomor 410, 453, 4563 dan 3532.

Dalam momen itu, Fadli Zon mendapatkan penjelasan mengenai metode pemilihan yang terdiri dari tiga cara, yaitu manual dengan mencontong pilihan pada kertas suara, elektronik dengan menggunakan gawai yang disediakan, serta online yang bisa dilakukan di mana saja tanpa harus datang ke Polling Station. Di samping itu, bagi warga Rusia yang lanjut usia, petugas pemilihan akan berkeliling ke rumah-rumah dengan membawa kotak suara keliling. Kotak suara juga terbuat dari material plastik transparan namun tebal yang dilengkapi sensor sehingga kertas suara dapat langsung dihitung dan pilihan warga bisa terlihat dengan cukup jelas.

ADVERTISEMENT

SCROLL TO CONTINUE WITH CONTENT

Baca juga:

Menang Telak di Pilpres, Putin Sebut Protes Pendukung Navalny Tak Berefek

"Ini menunjukkan kedewasaan dalam berdemokrasi di Rusia. Bahwa berbeda pilihan itu biasa saja. Dengan dukungan teknologi tinggi tingkat kecurangan bisa ditekan dan ini berarti pemilunya semakin demokratis. Tak seperti yang dicitrakan selama ini," kata Fadli Zon dalam keterangan tertulisnya, Senin (18/3/2024).



Foto: Ketua BKSAP DPR Fadli Zon menjadi Pemantau Internasional Pilpres Rusia. (dok. Fadli Zon).

Di sela-sela kegiatan sebagai observer, Fadli Zon juga melakukan courtesy call dengan Wakil Ketua Senat Rusia H.E. Ilyas Umakhanov. Ilyas Umakhanov adalah Wakil Ketua Senat sekaligus amirul haji Rusia.

Baca juga:

Ketegangan dengan NATO Meningkat, Putin Ingatkan Soal Perang Dunia III

Pada hari kedua, delegasi DPR melakukan pertemuan bilateral dengan Wakil Ketua Senat Rusia H.E. Konstantin Kosachev. Mereka membicarakan peran parlemen dalam meningkatkan hubungan bilateral dan persahabatan kedua negara yang selama ini telah terjalin dengan baik.



Foto: Ketua BKSAP DPR Fadli Zon menjadi Pemantau Internasional Pilpres Rusia. (dok. Fadli Zon).

Untuk diketahui, ada 4 kandidat calon presiden dalam Pilpres Rusia kali ini yakni Vladimir Putin sebagai inkumben yang dicalonkan kembali oleh Partai Rusia Bersatu, Vladislav Davankov dari Partai Rakyat Baru, Leonid Slutsky dari Partai Liberal, serta Nikolai Kharitonov dari Partai Komunis. Dari exit poll dan quick count, Putin unggul di atas 80 persen.



Delegasi DPR Jadi Pemantau Pemilihan Presiden Rusia

18-03-2024 / B.K.S.A.P.



Ketua Badan Kerja Sama Antar Parlemen (BKSAP) DPR RI Fadli Zon menjadi Observer Internasional Pemilu Presiden Rusia 15-17 Maret 2024 di Moskow, Rusia. Foto : Ist/Andri

PARLEMENTARIA, Moskow - Ketua Badan Kerja Sama Antar Parlemen (BKSAP) DPR RI Fadli Zon menjadi Observer Internasional Pemilu Presiden Rusia 15-17 Maret 2024 di Moskow, Rusia, baru-baru ini. Selain Fadli Zon, hadir Wakil Ketua BKSAP DPR RI Putu Supadma Rudana ikut sebagai Pemantau Internasional proses demokrasi di Rusia itu.

Light



Kehadiran Delegasi BKSAP DPR RI tersebut dalam rangka memenuhi undangan dari Komisi Pemilihan Umum Rusia dan Parlemen Rusia. Fadli Zon berkesempatan menyaksikan secara langsung proses pemilihan presiden Rusia di beberapa TPS, antara lain TPS nomor i453, 4563 dan 3532 yang terdapat di kota Moskow.

Pada kesempatan itu, Ketua BKSAP DPR RI juga mendapatkan penjelasan mengenai metode pemilihan yang terdiri dari tiga cara. Diantaranya manual dengan mencontreng pilihan pada kertas suara, elektronik dengan menggunakan gawai serta online yang bisa dilakukan dimana saja tanpa harus datang ke *Polling Station*.

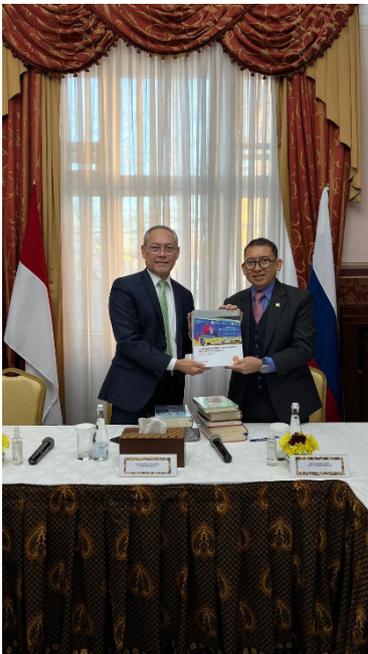
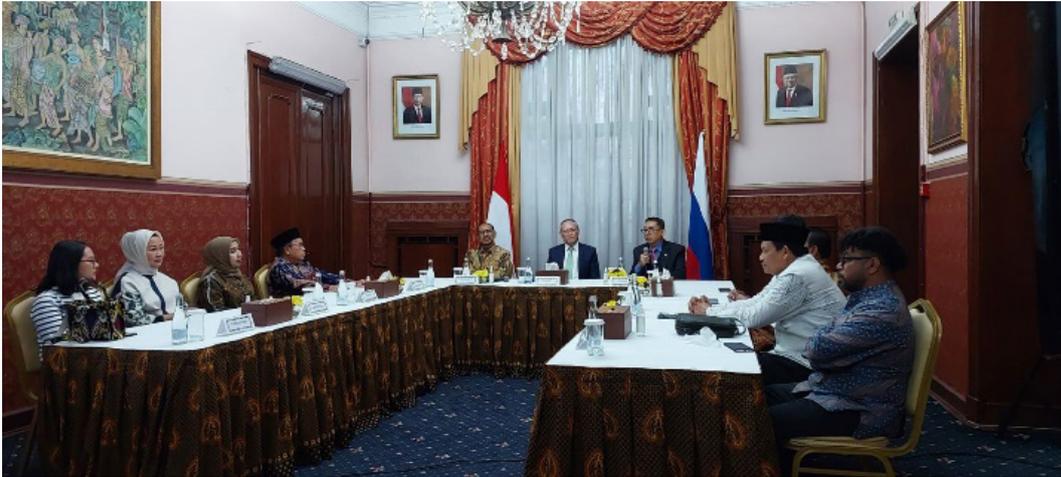
Disamping itu bagi warga Rusia yang lanjut usia, petugas pemilihan akan berkeliling ke rumah-rumah dengan membawa kotak suara keliling. Kotak suara juga terbuat dari material plastik transparan namun tebal, yang dilengkapi sensor sehingga kertas suara dapat langsung dihitung dan pilihan warga bisa terlihat dengan cukup jelas.

"Ini menunjukkan kedewasaan dalam berdemokrasi di Rusia. Bahwa berbeda pilihan itu biasa saja. Dengan dukungan teknologi tinggi tingkat kecurangan bisa ditekan dan ini berarti pemilunya semakin demokratis. Tak seperti yang dicitrakan selama ini," ujar Fadli Zon dalam keterangan resmi yang diterima **Parlementaria**, Senin (18/3/2024) sebagaimana disampaikannya saat wawancara dengan media nasional Rusia.

Sebagaimana diketahui, pada pemilihan Presiden Rusia kali ini terdapat 4 kandidat calon presiden. Vladimir Putin sebagai incumbent yang dicalonkan kembali oleh Partai Rusia Bersatu, Vladislav Davankov dari Partai Rakyat Baru, Leonid Slutsky dari Partai Liberal, serta Nikolai Kharitonov dari Partai Komunis.

Tak hanya itu, Legislator Fraksi Partai Gerindra tersebut di sela-sela kegiatan sebagai observer juga melakukan courtesy call dengan Wakil Ketua Senat Rusia H.E. Ilyas Umakhanov. Ilyas Umakhanov adalah Wakil Ketua Senat sekaligus amirul haji Rusia.

Pada hari kedua, Delegasi DPR melakukan pertemuan bilateral dengan Wakil Ketua Senat Rusia H.E. Konstantin Kosachev. Pertemuan membicarakan mengenai peran parlemen dalam meningkatkan hubungan bilateral dan persahabatan kedua negara yang selama ini telah terjalin dengan baik. (pun/aha)





**BADAN KERJASAMA ANTAR PARLEMEN
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**Gedung Nusantara III. Lantai 2
Komplek Gedung MPR/ DPR/ DPD RI**

Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan, Jakarta 10270

Telepon : 021-5715814, 021-5715907

Fasimili : 021-5734460



@bksapdpr



DPRRI



@bksapdpri



@BKSAP DPR RI